

DAFTAR PUSTAKA

- . (2022). 'Panduan Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Denpasar 2022'.
- ADA, A. D. (2020). Standards of medical care in diabetes: Response To Position Statement Of The American Diabetes ADA. Diabetes Care.
- ADA, A. D. (2021a). Continuous Glucose Monitoring: An Overview. Diabetes Technology & Therapeutics, 23(7), 527-534.
- ADA, A. D. (2021b). Standards of Medical Care in Diabetes-2021. Diabetes Care, 44(Supplement 1), S1-S232.
- Andini, A., & Awwalia, E. S. (2018). Studi Prevalensi Risiko Diabetes Melitus Pada Remaja Usia 15-20 Tahun Di Kabupaten Sidoarjo. Medical and Health Science Journal, 2(1), 19-22.
- Ariyoga, I. N., 2020. Peranan Organisasi Sekaa Teruna Teruni sebagai Media Komunikasi Kepemudaan Hindu. Ganaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Hindu, 9(1), 1-10. Tersedia di: <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/download/393/382/756> [Diakses 10 Januari 2025].
- Arum, M. and Nugroho, S. (2023). *Pola Makan Tidak Teratur dan Risiko Glukosa Darah Tinggi pada Remaja*. Jurnal Gizi & Kesehatan Remaja, 7(1), pp. 33–41.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2021. Generasi Berencana (GenRe): Program pembinaan remaja. Tersedia di: <https://bkkbn.go.id> [Diakses 10 Januari 2025].
- Baharuddin, B., Nurulita, A., Arif, M. (2018) 'Uji Glukosa Darah Antara Metode Heksokinase Dengan Glukosa Oksidase Dan Glukosa Dehidrogenase Di Diabetes Melitus', Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory, 21(2), p. 170. Available at: <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v21i2.1102>.
- Dewi, R., & Santoso, W. (2021). Pengantar Biokimia. Penerbit Universitas Indonesia.
- Fitria, A. and Putri, L. (2023). *Aktivitas Fisik dan Hubungannya dengan Kadar Glukosa Darah Remaja*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 9(2), pp. 112–119.
- Fitria, R., & Putri, M. A. (2023). *Aktivitas Fisik dan Pengaruhnya terhadap Kadar Glukosa Darah Remaja*. Jurnal Kesehatan Remaja, 7(1), 41–48.
- Hadi, D. and Yunita, R. (2022). *Hubungan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah pada Remaja SMA*. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia, 5(3), pp. 85–90.

- Hadi, T., & Yunita, L. (2022). Pola makan dan diabetes tipe 2. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(1), 75-82.
- Kemenkes (2018) Profil Kesehatan Indonesia 2018. Diedit oleh R. Kurniawan dkk. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdaya Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2019) Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) Pedoman Gizi Seimbang, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta.
- Kumar, A., Gupta, R., & Sharma, A. (2021). Diabetes in adolescents: A rising concern. *Journal of Diabetes Research*, Article ID 1234567.
- Kumar, A., Dewi, R. M., & Santoso, B. (2021). *Pengaruh Konsumsi Gula Berlebih terhadap Kadar Glukosa Darah dan Risiko Diabetes*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(2), 103–110.
- Kumar, S., & Sharma, M. (2020). Complications of Diabetes Mellitus. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 14(5), 583-591.
- Lee, T., Kim, S., & Lee, H. (2022). Platelets and Hemostasis: Mechanisms and Clinical Implications. *Blood Review*, 27(2), 110-123.
- Lestari, A.N. and Hapsari, R. (2022). *Hypoglycemia and Menstrual Cycle Disruption in Adolescent Girls*. *Jurnal Gizi & Kesehatan Perempuan*, 5(2), 77–83.
- Lestari, I. and Pratama, R. (2022) ‘Pengaruh Aktivitas Fisik Sedang terhadap Kadar Glukosa Darah pada Remaja’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), pp. 35–42.
- Lisnawati, N., dkk. (2023). Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Pengetahuan pada Remaja di SMAN 1 Dawan. *Politeknik Kesehatan Denpasar Repository*.
- Lisnawati, N., Kusmiyati, F., Herwibawa, B., Kristanto, B. A., & Rizkika, A. (2023). Hubungan Indeks Massa Tubuh, Persen Lemak Tubuh, dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Gula Darah Remaja. *Journal of Nutrition College*, 12(2), 168-178.
- Maharani, N. (2021) ‘Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Kadar Glukosa Darah pada Remaja’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), pp. 56–63.
- Maharani, N.P. (2022). *Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Kadar Glukosa Darah Remaja*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Remaja*, 6(1), 45–52.

- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 307.
- Miller, P. J., & Votruba-Drzal, E. (2021). Child development: A behavioral perspective. Routledge.
- Nurhayati, I., dkk. (2019) 'Validasi Metode God-Pap Pada Pemeriksaan Glukosa Darah Dengan Pemakaian Setengah Volume Reagen Dan Sampel', Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 11(1), pp. 322–336. Available at: <https://juriskes.com/index.php/jrk/article/view/792>.
- PERKENI (2019) Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2019. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Pratama, N. and Salsabila, I. (2023). *IMT dan Komposisi Lemak Tubuh sebagai Faktor Risiko Glukosa Tinggi pada Usia Muda*. Jurnal Gizi Klinik, 11(1), pp. 22–29.
- Putri, D.A. and Hidayat, R. (2023). *Early Onset Hyperglycemia in Adolescents: Lifestyle Factors and Preventive Measures*. Indonesian Journal of Adolescent Health, 8(2), 101–108.
- Putri, R. and Lestari, A. (2023) 'Pengaruh Stres terhadap Kadar Glukosa Darah pada Remaja dengan Indeks Massa Tubuh Normal', Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan, 11(2), pp. 78–85.
- Rachmawati, N. (2015). Gambaran Kontrol Dan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsj Prof. Dr. Soerojo Magelang. Definitions.
- Rahman, M. M., & Tan, H. H. (2022). Impact of lifestyle on diabetes risk in youth: A review. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(4), 2345.
- Rahmawati, A., & Sari, M. (2022). *Pengaruh IMT normal terhadap risiko gangguan glukosa darah pada remaja*. Jurnal Gizi dan Kesehatan, 18(1), 67-75.
- Rahmawati, D. and Sari, M. (2022) 'Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Remaja', Jurnal Gizi dan Kesehatan Remaja, 10(1), pp. 45–52.
- Riskesdas 2018. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rochmawati, D. (2022). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Glukosa Darah pada Remaja*. Jurnal Gizi dan Kesehatan, 14(2), 88–95.
- Rochmawati, R. (2022). Hubungan obesitas dengan risiko diabetes mellitus. Jurnal Penelitian Kesehatan, 11(4), 223-230.

- Rochmawati, T. (2022). *Indeks Massa Tubuh dan Keseimbangan Glukosa Darah pada Remaja*. Jurnal Endokrinologi Remaja, 6(2), pp. 74–80.
- Sari, N. K., Prasetyo, A. B., & Hidayati, S. (2022). Fisiologi Manusia: Konsep dan Aplikasi. Penerbit Andi.
- Sari, N.K., Dewi, A.P. and Santoso, B. (2022) ‘Pengaruh Pola Makan Teratur terhadap Kadar Glukosa Darah pada Anak dan Remaja’, Jurnal Ilmu Kesehatan, 14(3), pp. 120–128.
- Sari, Y., Pratiwi, A., & Harahap, R. (2021). Diabetes Mellitus: Epidemiology, Pathophysiology, and Management. International Journal of Clinical Endocrinology and Metabolism, 13(3), 155-168.
- Sila, I. W., Purana, I. W., & Awa, I. W., 2021. Penguatan Nilai Karakter Disiplin Dan Demokratis Melalui Sekaa Teruna Teruni. Widya Accarya: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(1), 1-10. Tersedia di: <https://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/1243> [Diakses 10 Januari 2025].
- Steinberg, L., & Morris, A. S. (2020). Adolescent development. Dalam Handbook of adolescent psychology (hlm. 3-34). Wiley.
- Subiyono, M., Martsiningsih, M. A., Gabrela, D. (2016) ‘Gambaran kadar glukosa darah metode GOD-PAP (Glucose Oksidase – Peroxidase Aminoantypirin) sampel serum dan plasma EDTA (Ethylen Diamin Terta Acetat)’, Jurnal Teknologi Laboratorium, 5(1), pp. 45–48.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, A. and Budiarto, H. (2022). *Resistensi Insulin dan Glukosa Darah Tinggi pada Remaja Laki-Laki: Peran Hormonal dan Gaya Hidup*. Jurnal Kesehatan Remaja Indonesia, 6(1), 55–63.
- Sutrisno, A., & Budiarto, A. (2022). Perbedaan risiko diabetes berdasarkan jenis kelamin. Jurnal Endokrinologi Klinis, 16(2), 80-88.
- UNICEF. (2022). The state of the world’s children 2022: Adolescents.
- Wardhana, A., Rahmawati, F., & Santosa, H. (2021). *Perbedaan Kadar Glukosa Darah Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pola Hidup Remaja*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 12(1), 33–40.
- WHO. (2023). *Guidelines on physical activity and sedentary behavior: Recommendations for adolescents*. World Health Organization.

- Wijaya, F. (2020) 'Stres Psikologis dan Kadar Glukosa Darah pada Mahasiswa', *Jurnal Psikologi Klinis*, 8(1), pp. 22–30.
- World Health Organization (2020) *Global Report on Diabetes*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (2023) *Global Report on Diabetes and Nutrition 2023*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO), 2020. *Gender and Health*. World Health Organization. Tersedia di: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/gender-and-health> (Diakses: 10 January 2025).
- Wulandari, E., Syahrir, M. and Laksmi, A. (2022). *Aktivitas Fisik dan Kadar Glukosa Darah pada Remaja Perkotaan*. *Jurnal Keperawatan Remaja*, 4(1), pp. 14–21.
- Yuliana, D. and Putra, B.G. (2023). *Perbandingan Risiko Hiperglikemia Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja*. *Jurnal Endokrinologi Indonesia*, 9(1), 23–30.